

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Latar Penelitian

Latar penelitian ialah penjelasan yang ditulis secara rinci mengenai situasi sosial yang meliputi : lokasi, waktu, aktivitas serta tokoh yang akan diamati. Kemudian tempat atau lokasi penelitian juga digunakan untuk mendefinisikan dimana penelitian, wawancara, pengamatan, serta dokumentasi yang akan dilakukan agar dapat sesuai dengan fokus penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu peneliti akan mendeskripsikannya sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Tebing Tinggi, yaitu di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi yang tepatnya untuk melihat terjadinya *bullying* secara verbal dengan lokasi yang beralamat di Jl. M.H Thamrin No. 52, Ps. Gambir, Kecamatan Tebing Tinggi Kota, Kota Tebing Tinggi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian (observasi awal) dilakukan pada tanggal 28 Januari 2023 sampai tanggal 28 Februari 2023, dengan agenda meminta izin kepada pihak sekolah serta melakukan observasi awal kepada guru agama di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi. Kemudian penelitian dilakukan dari pada tanggal 09 Mei 2023 sampai tanggal 10 Juli 2023.

3. Narasumber

Pada penelitian ini peneliti mengambil beberapa informan atau narasumber yaitu guru Pendidikan Agama Islam sebagai informan utama, Kemudian Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Guru BK (Bimbingan Konseling), dan Peserta Didik sebagai informan pendukung.

3.2. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu yang mengandung fakta-fakta atau realitas atau kumpulan informasi yang digambarkan dengan lambang, gambar-gambar serta

deskripsi yang memiliki makna pada suatu konteks. Data juga bisa disebut sebagai nilai yang mempresentasikan deskripsi dari suatu kejadian atau objek. Salah satu fungsi data yaitu dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan ketika pemecahan serta dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian.

Jenis Data terbagi menjadi dua yaitu berdasarkan sifatnya dan berdasarkan sumber. Data berdasarkan sifatnya terbagi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif. Menurut buku Penelitian Kualitatif karya Nursapiah menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan pada data di lapangan dan memakai teori yang ada yang dijadikan pendukung yang hasilnya kemudian memunculkan teori dari data tersebut. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimulai dari teori yang dibuktikan dengan data di lapangan. (Nursapia, 2020:101). Dan pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka yang dapat diukur seperti kuantitatif.

Jenis data berdasarkan sumbernya juga terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari informan atau narasumber, tanpa perantara. (Mukhtar, 2013:86). Yaitu data yang didapatkan melalui wawancara secara langsung kepada informan dan pengamatan atau observasi terhadap penanganan *bullying* secara verbal di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dokumentasi sekolah, struktur organisai, dan dokumen-dokumen terkait. Data sekunder ini diperoleh menggunakan dokumentasi terhadap penanganan *bullying* verbal di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi.

Sumber data ialah subjek dari mana data tersebut didapatkan. Dalam KBBI, data diartikan sebagai kenyataan yang memiliki fungsi sebagai bahan untuk menyusun

pendapat, keterangan yang benar yang dipakai dalam penalaran. Jadi dapat disimpulkan sumber data ialah subjek penelitian yang berupa benda, manusia, tempat dan sebagainya. (Kemendikbud).

Sumber data disini merupakan subjek data tersebut berasal dari :

- a. Sumber data berupa manusia, yaitu guru agama, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, guru BK serta peserta didik di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi.
- b. Sumber data berupa kondisi dan suasana di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi.
- c. Sumber data berupa dokumentasi yang berupa foto kegiatan, dokumen resmi yang berhubungan untuk penyempurnaan data yang digunakan serta yang berhubungan dengan strategi menghadapi *bullying* secara verbal di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi.

3.3. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian kualitatif ini mempunyai beberapa jenis yaitu penelitian naturalistik, fenomenologi, studi kasus, analisis isi, etnografi dan tindakan kelas. Dan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomenologi yaitu jenis metode penelitian kualitatif untuk mengungkap kesamaan makna yang merupakan inti dari suatu konsep atau fenomena yang secara sadar dan individual yang dialami oleh sekelompok individu dalam kehidupan mereka. (FITK UINSU: 2022:15-20).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian fenomenologi, karena sesuai dengan ciri-ciri dari penelitian fenomenologi yaitu :

- Untuk memahami pengalaman pribadi sekelompok orang dalam kaitannya dengan fenomena yang mereka alami, yaitu memahami kejadian *bullying* verbal yang terjadi pada peserta didik di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi.
- Ketika para peneliti berkumpul, para peneliti menangkap fenomena itu dan mempertanyakan artinya kepada orang-orang yang

mengalaminya, yaitu peneliti mewawancari informan terkait (guru) terkait cara guru PAI menangani *bullying* verbal yang terjadi antar siswa di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi.

- Peneliti mendapatkan pemahaman yang paling dalam dan objektif, yaitu peneliti akan mendapatkan informasi serta data yang akurat dari para informan baik dari informan utama (guru PAI) maupun informan pendukung (Kepala Sekolah, guru BK dan peserta didik).
- Setiap topik yang muncul dalam proses analisis berisi narasi teks tentang apa yang telah dialami peserta dan bagaimana mereka mengalaminya, yaitu peneliti akan menuliskan narasi *bullying* verbal seperti apa yang dialami peserta didik dan bagaimana cara guru PAI menangani *bullying* verbal serta apa saja hambatannya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau teknik yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. (Tanujaya, 2017:93). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif digunakan dengan menulis pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan dan lainnya. Jika jenis data yang dikumpulkan berbeda atau disengaja dalam rangka triangulasi, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik untuk meningkatkan kualitas validitas dan reliabilitas data.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data harus yang alamiah (*natural setting*), sumber data yang primer, dan teknik pengumpulan data yang berperan dalam observasi (*participant observation*), wawancara serta dokumentasi. (Sugiyono, 2019:225).

Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Pengamatan penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi. Metode observasi berupa pengamatan langsung terhadap kondisi, situasi proses atau perilaku yang akan diamati. (Yusra,dkk, 2021:4). Dengan

mengamati, peneliti akan dapat menemukan apa yang mungkin tidak diungkapkan oleh partisipan dalam wawancara langsung (lisan).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi moderat karena selama proses pengumpulan data peneliti fokus pada objek dan berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semua. Peneliti dalam kegiatan observasi ini ingin memperoleh beberapa data yaitu :

- a) Gambaran keadaan fisik dari SMP Negeri 3 Tebing Tinggi
- b) Bentuk-bentuk *bullying* verbal yang terjadi di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi.
- c) Strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menangani *bullying* verbal di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi.
- d) Hambatan serta solusi yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menangani *bullying* verbal yang terjadi di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah kegiatan tanya jawab antara seorang peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi tentang isu yang sedang diteliti. (Sahir, 2021:46). Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Tujuan dilakukannya Wawancara ini adalah agar peneliti dapat bertatap muka langsung dengan informan. Dengan teknik wawancara juga, informan dapat menyampaikan informasi secara langsung sehingga peneliti jugadapat memperoleh jawaban yang lebih detail dan mendalam atas pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan atau narasumber. (Yusra,dkk, 2021:4).

Jadi dengan adanya wawancara, peneliti akan mendapatkan informasi secara mendalam dari narasumber untuk menjelaskan situasi dan fenomena yang tidak dapat ditemukan selama proses observasi, dan dalam kegiatan ini peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber terkait penelitian yang dilakukan.

Bentuk-bentuk wawancara dalam penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu :

a) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak struktur ialah wawancara yang pertanyaannya tidak ditetapkan pada awal penelitian, sehingga wawancara ini tidak memiliki standar yang formal.

b) Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur ialah wawancara yang dimulai dari isu penelitian, setiap pertanyaan tidaklah sama untuk tiap narasumbernya sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh narasumber.

c) Wawancara terstruktur (berstandar)

Wawancara terstruktur ialah wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum melakukan wawancara, dan setiap narasumber diberikan pertanyaan yang sama oleh peneliti.

d) Wawancara kelompok

Wawancara kelompok ialah wawancara yang dilakukan berdasarkan fenomena yang akan diteliti pada normalitas kelompok. (Sahir, 2021:46).

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dikarenakan peneliti berusaha agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari narasumber atau informan mengenai objek yang diteliti dan pelaksanaan wawancara lebih bebas. Peneliti hanya membuat pedoman wawancara dan saat melakukan wawancara tidak terikat dengan pedoman agar narasumber atau informan dapat memberikan pendapatnya secara terbuka dan rinci.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang juga diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik atau cara pengumpulan informasi melalui dokumen tertulis yang dimiliki oleh lembaga atau institusi yang dijadikan tempat penelitian. (Yusra,dkk, 2021: 4-5). Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya seseorang. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini bersifat pelengkap atau tambahan untuk memperoleh informasi dari penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

Adapun dalam teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, data yang ingin diperoleh peneliti yaitu :

1. Letak geografis SMP Negeri 3 Tebing Tinggi.
2. Dokumen berupa data guru serta siswa di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi.
3. Dokumentasi terkait strategi yang digunakan oleh guru PAI dan pihak sekolah dalam menangani *bullying* verbal di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi.

3.5. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah langkah yang cukup penting dalam sebuah penelitian, peneliti melakukan kegiatan dengan akurat dan hati-hati agar tidak terjadi kesalahan dalam menganalisanya. (Syaukani, 2022:195). Analisa data digunakan untuk mencari serta menata secara sistematis setiap data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti dalam memahami objek yang ditelitinya. (Rijali, 2018:84).

Dalam analisis data, sumber-sumber data yang berupa catatan, gambar dan dokumen harus dicermati dengan baik agar dapat diarahkan pada tingkat kesimpulan. (Sukardi, 2013:79). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Metode ini melibatkan analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga

selesai. Ada beberapa tahapan kegiatan yang akan dilakukan secara bersamaan yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data atau merangkum informasi penting yang akan dibahas atau akan ditarik kesimpulannya. Reduksi data ini akan terus dilakukan saat penelitian agar menghasilkan catatan inti yang diperoleh saat mencari data. Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, serta transformasi data “kasar” yang muncul saat melakukan penelitian di lapangan. Fungsinya untuk menggolongkan, membuang yang tidak dibutuhkan serta mengorganisasikan agar interpretasi didapat.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

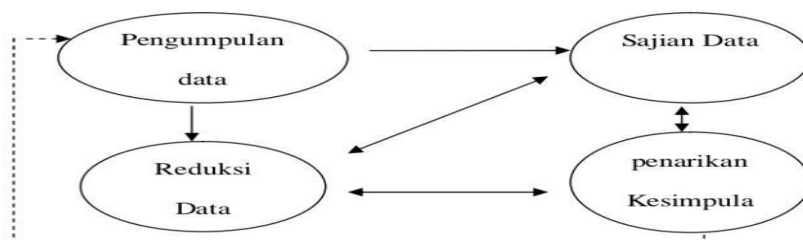
Penyajian data adalah sebuah proses membuat laporan hasil dari data serta informasi yang sudah didapatkan oleh peneliti. Peneliti akan membuat penyajian data dari hasil observasi dan wawancara dari sumber penelitian. Penyajian ini membantu peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dilakukan analisis untuk mengambil suatu aksi berdasarkan suatu pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawaing*)

Pada bagian ini peneliti akan membuat kesimpulan terhadap data yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi dari para narasumber. Kesimpulan tidak akan didapatkan hingga pengamatan data selesai dilakukan, tergantung pada banyaknya data yang didapatkan dilapangan.

Gambar 3.1

Skema Teknik Analisa Data Matthew Miles dan A.Michael Huberman



3.6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian validitas serta realibilitas dalam penelitian kualitatif disebut pemeriksa keabsahan data, yang menyangkut derajat kepercayaan (*creadibility*), pengalihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) serta kepastian (*confirmability*). (Hadi, 2016:75). Banyak cara yang dapat dipergunakan dalam menguji kredibilitas dari data hasil penelitian kualitatif, yaitu memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi, analisis kasus serta *membercheck*.

Keabsahan data adalah upaya untuk meningkatkan tingkat kepercayaan dari data yang telah diperoleh, atau untuk memeriksa data tersebut benar atau tidak. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar data-data yang didapatkan oleh peneliti dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam proses pemeriksaan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Teknik triangulasi dalam pengecekan kredibilitas adalah melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Triangulasi terbagi tiga yaitu :

1. Triangulasi sumber adalah teknik menguji kredibilitas dengan menguji data yang didapatkan dari beberapa sumber dengan teknik yang sama.
2. Triangulasi teknik yaitu teknik menguji kredibilitas yang dilakukan dengan mengecek dari sumber yang sama untuk mendapatkan data yang berbeda.
3. Triangulasi waktu yaitu waktu mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh saat wawancara di pagi hari dengan narasumber masih segar, belum sibuk dengan rutinitas akan memberikan data yang lebih valid .

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik karena untuk menguji valid atau tidak validnya data dengan cara mendapatkannya dari berbagai sumber dan berbagai teknik. Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu walau tidak semua narasumber bersedia di wawancarai di pagi hari, peneliti lebih sering melakukan wawancara saat narasumber sedang tidak mengajar atau jam istirahat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN